KARYA TULIS ILMIAH PENGARUH *CHILBIRTH EDUCATION* TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN IBU HAMIL *PRIMIGRAVIDA* TRIMESTER III DI BPM SRI JUMIYATI, AMD.KEB

Diajaukan untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan Diploma III Kebidanan



Disusun oleh : SITI ROFINGAH NIM : B1401214

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG TAHUN 2017

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH PENGARUH *CHILBIRTH EDUCATION* TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III DI BPM SRI JUMIYATI AMD,KEB

Disusun Oleh : Siti Rofingah B1401214

Telah memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Karya Tulis Ilmiah

Pembimbing

Oleh : : Siti Mutoharoh,S.ST, MPH

Tanggal

Tandatangan

Mengetahui, Ketua Program Studi DIII Kebidanan

(Eka Novyriana, S.ST, MPH)

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH PENGARUH CHILDBIRTH EDUCATION TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III DI BPM SRI JUMIYATI, AMD.KEB

yang dipersiapkan dan disusun oleh: Siti Rofingah NIM: B1401214

telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal......

Peguji:

1. Kusumastuti, S.SiT, M.Kes

2. Siti Mutoharoh, S.ST, M.P.H (.....

Mengetahui Ketua Program Studi D III Kebidanan

(Eka Novyriana, S.ST, M.P.H)



KARYA TULIS ILMIAH

PENGARUH CHILDBIRTH EDUCATION TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVUDA TRIMESTER III DI BPM SRI JUMIYATI AMD.KEB DESA WALUYO, BULUSPESANTREN, KEBUMEN¹⁾

Siti Rofingah²⁾, Siti Mutoharoh S.ST.MPH³⁾

INTISARI

Latar Belakang: Data Survey Demografi Kesehatan Indonesia tahun 2012 Angka Kematian Ibu di Indonesia 359 per 100 ribu kelahiran hidup (Kemenkes, 2013). Making Pregnancy Safer (MPS) merupakan upaya menurunkan angka kematian Ibu (AKI) dan Kematian Bayi (AKB). Childbirth education adalah salah satu bentuk pendidikan prenatal untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan perubahan perilaku positif. Ibu hamil primigravida yang akan menghadari persalinan biasanya akan mengalami rasa cemas, takut, gelisa dan tegang karena perubahan fisiologis maupun psikologis. Salah satu penyebab kecemasan yang dialami oleh ibu adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang proses persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir (World Health Organization, 2012).

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh *childbirth education* terhadap perubahan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik. Jumlah sampel 3 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian kuisoner kepada ibu hamil mengenai metode *childbirth education*.

Hasil: Setelah dilakukan *childbirth education* kepada 3 partisipan tingkat pengetahuan partisipan bertambah dari yang semula kategori pengetahuan cukup menjadi baik.

Kesimpulan: Ada pengaruh *childbirth education* terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir serta.

Kata Kunci: Ibu hamil, Primigravida, *Childbirth Education*, Tingkat

Pengetahuan

Kepustakaan : 21 literatur (2007-2017) **Jumlah halaman** : xi + 78 + 6 lampiran

- 1. Judul
- 2. Mahasiswa prodi DIII Kebidanan
- 3. Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

SCIENTIFIC PAPER

THE INFLUENCE OF CHILDBIRTH EDUCATION ON THE KNOWLEDGE LEVEL OF PRIMIGRAVIDA PREGNANT MOTHERS TRIMESTER III

IN INDEPENDENT MIDWIFERY CLINIC OF SRI JUMIYATI AMD.KEB AT WALUYO, BULUSPESANTREN, KEBUMEN¹⁾

Siti Rofingah²⁾, Siti Mutoharoh S.ST.MPH³⁾

ABSTRACT

Background: According to Indonesian Health Demography Survey 2012, Maternal Mortality Rate in Indonesia is 359 per 100,000 live births (Ministry of Health, 2013). Pregnancy Safer (MPS) is an effort to reduce maternal mortality (AKI) and infant mortality (IMR). Childbirth education is one of prenatal education forms to improve the knowledge of pregnant mothers and their positive behavioral changes. The knowledge is about childbirth, postpartum care, newborn baby care. Primigravida pregnant mothers usually feel anxious, fear, restless, and full of tense in facing labor. These were due to physiological and psychological changes. The anxiety is possibly caused by the lack of knowledge about the process of childbirth, postpartum, and newborn baby care (World Health Organization, 2012).

Objective: To know the influence of childbirth education to improve the knowledge of pregnant mothers about pregnancy, childbirth and postpartum.

Method: This study is an analytical descriptive research with experiment design. This was conducted by doing intervention on research subject to know the result of the change after intervention. Data was taken from questionare.

Result: After having childbirth education, the knowledge level of the participants increased – from enough catagory of knowledge to be good catagory of knowledge.

Conclusion: Childbirth education really influences the knowledge level of pregnant mothers about pregnancy, childbirth, postpartum, and newborn baby care.

Keywords: Primigravida, childbirth education, knowledge level

Literature: 21 references (2007-2017) **Number of pages**: xi + 78 + 6 appendices

- 1. Title
- 2. Student of DIII Program of Midwifery Dept
- 3. Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyeleseikan Pengajuan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Pengaruh *Chilbirth Education* Terhadap Perubahan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Trimester III" sesuai waktu yang ditentukan.

Karya tulis ini penulis susun sebagai salah satu persyaratan untuk pelaksanaan penelitian yang menjadi tugas akhir Karya Tulis Ilmiah di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah gombong.

Selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis mendapat bimbingan, masukan dan dukungan dari beberapa pihak, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1. Hj. Herniyatun,M.Kep. Sp.Mat selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Muhammadiyah Gombong,
- 2. Eka Novyriana.S.ST.MPH selaku Ketua Program Studi D III Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong,
- 3. Siti Mutoharoh,MPH selaku pembimbing yang telah banyak memberikan petunjuk, saran, dorongan moril selama penyusunan dan pengajuan karya tulis ilmiah ini.
- 4. Kusumastuti S.SiT, M.Kes selaku penguji I yang telah banyak memberikan petunjuk, saran, dorongan moril selama penyusunan karya tulis ilmiah ini
- 5. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan baik materil maupun moril, dorongan semangat dan doa yang tiada henti,
- 6. Semua teman-teman seangkatan.
- 7. Semua pihak yang telah memberikan dukungan moril dan materiil demi terselesaikannya karya tulis ilmiah ini.

Semoga Allah SWT memberi balasan pahala atas semua amal kebaikan yang diberikan. Penulis menyadari karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, akhirnya penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya.

Kebumen, 21 Februari 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Lembar Persetujuan	
Lembar Pengesahan	
Halaman Peryataan	
Intisari	vi
Abstrak	. vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	X
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	. xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	
C. Manfaat Penulisan	5
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Tinjauan Teori	
A. Tinjauan Teori 1. Kehamilan	8
2. Pengetahuan	. 12
3. Buku Kesehatan Ibu dan Anak	
4. Childbrith education	. 48
B. Kerangka Teori	. 52
BAB III METODE PENELTIAN	
A. Jenis Penelitian	. 53
B. Partisipan	. 53
C. Tempat dan Waktu Penelitian	
D. Instrument Penelitian	. 54
BAB IV. MANAJEMEN KASUS, HASIL, DAN PEMBAHASAN	
A. Manajemen Kasus	. 60
B. Hasil	
C. Pembahasan	. 70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	. 77
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penyimpanan ASI perah	38
Tabel 3.Alat Penelitian	55
Tabel 4 Kisi-kisi kuisoner	56
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Menurut Karakteristik	67
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Menurut Keterpaparan Informasi	68
Tabel 7. Jadwal childbirth education	
Tabel 8. Nilai pengukuran pengetahuan ibu	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerja berat	. 20
Gambar 2. Merokok	
Gambar 3. Minuman bersoda	. 21
Gambar 4. Kerja berat	. 21
Gambar 5. Minum Obat tanpa resep dokter	. 21
Gambar 6. Kerja berat	
Gambar 7. Pendamping Ibu	. 22
Gambar 8. Pendonor darah	
Gambar 9. Persiapan kartu kesehatan	. 23
Gambar 10. Pasang kartu P4K	
Gambar 11. Rencanakan Tempat Kelahiran	
Gambar 12. Rencanakan KB	
Gambar 13. Persiapan Melahirkan	
Gambar 14. Mual-muntah	
Gambar 15. Demam Tinggi	
Gambar 16. Bengkak kaki, wajah, atau sakit kepala disertai kejang	
Gambar 17. Janin Kurang bergerak	
Gambar 18. Perdarahan pada ibu hamil	. 26
Gambar 19. Air ketuban Keluar	
Gambar 20. Demam	
Gambar 21. Keputihan	
Gambar 22. Batuk lama	
Gambar 23. Jantung berdebar	
Gambar 24. Diare berulang	
Gambar 25. Cemas	
Gambar 26. Perut mules teratur	
Gambar 27. Keluar lendir bercampur darah	
Gambar 28. Mules teratur dan sering	
Gambar 29. Inisiasi Menyusu Dini	
Gambar 30. Alat Kontrasepsi Dalam Rahim	
Gambar 31. Perdarahan jalan lahir	
Gambar 32. Tali pusat keluar dari jalan lahir	
Gambar 33. Kejang	
Gambar 34. Tidak kuat mengejan	32
Gambar 35. Tidak kuat mengejan	
Gambar 36. Tidak kuat mengejan	
Gambar 37. Makanan Bergizi	
<u> </u>	
Gambar 30. Cara manyagui	
Gambar 40. Konsultasi tangga kasahatan	
Gambar 41. Kolostrum	
Gambar 41. Kolostrum	. 35 35
CIALIDIAL 47 IVIETIDEISTIKAII DAVIITALA	7 1

Gambar 43. Mengikat perut terlalu kencang	35
Gambar 44. Menempelkan daun	36
Gambar 45. Posisi Menyusu yang benar	37
Gambar 46. Pelekatan menyusu yang benar	37
Gambar 47. Perdarahan nifas	38
Gambar 48. Keluar cairan berbau	39
Gambar 49. Bengkak ditangan dan kaki	39
Gambar 50. Demam tinggi	39
Gambar 51. Masalah Payudara	39
Gambar 52. Depresi	40
Gambar 53. Berat bayi	41
Gambar 54. Berat bayi	42
Gambar 56. Pemberian salep mata	42
Gambar 57. Pemberian HBo	43
Gambar 58. Memandikan bayi	43
Gambar 59. Metode Kanguru	44
Gambar 60. Perawatan tali pusat	45
Gambar 61. Rawat tali pusat dengan terbuka	45
Gambar 62. Kerangka Teori	52

DAFTAR LAMPIRAN

1.Jadwal Penelitian

Lampiran Lampiran Lampiran 2. Lembar inform consent 3. Butir soal evaluasi

Lampiran 4. Pendokumentasian tindakan

Lampiran 5. Lembar konsultasi bimbingan KTI



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 228 per 100 ribu kelahiran hidup. Menurut SDKI tahun 2012 AKI di Indonesia naik menjadi 359 per 100 ribu kelahiran hidup (Kemenkes, 2013).

Kematian ibu di Indonesia merupakan salah satu indikator dari kesejahteraan suatu bangsa. Hal ini ditinjau dari dari penyebab kematian ibu berdasarkan Mentri Kesehatan tahun 2012 perdarahan (42%), eklampsia atau preeclampsia (13%), abortus (11%), partus lama (9%), dan penyebab lain (15%) (Gita Growup Clinic, 2013).

Angka kematian Ibu (AKI) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 berdasarkan laporan dari kabupaten/kota sebesar 118,62/100.000 kelahiran hidup, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan AKI pada tahun 2012 sebesar 116,34/100.000 kelahiran hidup, hal ini berarti terjadi peningkatan permasalahan kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah. Sebesar 57,61% kematian maternal terjadi pada waktu nifas, pada waktu hamil sebesar 24,33% dan pada waktu persalinan sebesar 18,06%,sementara berdasarkan kelompok umur, kejadian kematian maternal terbanyak adalah pada usia produktif (20-34 tahun) sebesar 68,81%, kemudian pada kelompok

umur >35 tahun sebesar 25,52% dan pada kelompok umur <20 tahun sebesar 5,37% (Profil Kesehatan Profinsi Jawa Tengah, 2013).

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kebumen Tahun 2011 hingga 2013 menunjukan tren meningkat dari angka 42,5 per 100.000 kelahiran hidup (9 kasus) di tahun 2011, 51,86 per 100.000 kelahiran hidup (11 kasus) di tahun 2012 dan 71,84 per 100.000 kelahiran hidup (15 kasus) di tahun 2013, akan tetapi pada tahun 2014 turun menjadi 58,37 per 100.000 kelahiran hidup (12 kasus) kemudian naik kembali menjadi 68,48 per 100.000 kelahiran hidup (14 kasus) pada tahun 2015 ini. Untuk target RPJMD adalah 49 per 100.000 kelahiran hidup yang artinya angka pencapaian Kebumen masih jauh dari target yang diharapkan. Kasus kematian ibu di Kabupaten Kebumen tahun 2015 ada 14 kematian ibu, yang terdiri dari 3 kasus (21 %) eklamsia, 6 kasus (44 %) perdarahan, 2 kasus (33,33 %) *oedema pulmo* dan 3 kasus (21 %) disebabkan karena lain-lain (*Ca Mammae, Fethy Liver*, dan *Hellp Syndrom*) (Profil kesehatan Kebumen, 2015).

Kebijakan dan berbagai upaya pemerintah untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi, antara lain dengan kegiatan Gerakan Sayang Ibu (GSI), strategi *making pregnancy safer* dan pengadaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Buku KIA telah diperkenalkan sejak 1994 dengan bantuan Badan Kerjasama Internasional Jepang (JICA). Buku KIA diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang kesehatan ibu dan anak. Buku KIA selain sebagai catatan kesehatan ibu dan anak, alat

monitor kesehatan dan alat komunikasi antara tenaga kesehatan dengan pasien (Hasanbasri dan Ernoviana, 2007).

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan gabungan kartu kesehatan ibu anak atau rekam medic dari sejak kehamilan sampai dengan anak berumur 5 tahun sebagai alat pemantauan KIA dan alat penyuluhan kesehatan. Keputusan Mentri Kesehatan Republik Indoesia nomor 284/Menkes/111/2004 tentang buku kesehatan ibu dan anak sebagai sumber informasi serta satu-satunya alat pencatatan yang dimiliki oleh ibu hamil sampai balita, penanggung jawab penggunaannya oleh petugas kesehatan dan pengadaan dan pendistribusian buku KIA oleh pemeritah dengan peran serta Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), organisasi profesi dan swasta (Dinkes Surakarta, 2011).

Hasil penelitian Anggraini (2012) yang meneliti pemanfaatan buku KIA mendapatkan sebagian besar responden memanfaatkan buku KIA sebanyak 64,5%, sedangkan yang tidak memanfaatkan sebanyak 35,5% Ketersediaan sarana pelayanan kesehatan seperti buku KIA dapat menunjang partisipasi dan pemanfaatan ibu hamil dalam melakukan monitoring dan evaluasi kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan.

Analisis prilaku manusia dari tingkat kesehatan manusia pernah dianalis oleh Lawrence Green (1980). L Green menganalisa tingkat prilaku manusia baik dari sisi individu maupun masyarakat sangat dipengaruhi oleh 2 faktor pokok, yaitu faktor prilaku (behavior cause) dan faktor di luar prilaku (non behavior cause). Selanjutnya prilaku itu sendiri ditentukan atau dibentuk

salah satunya dari faktor predisposing atau faktor pendorong ini mencakup pengetahuan, sikap, keyakinan, kepercayaan, nilai – nilai dan sebagainya oleh individu maupun masyarakat terhadap kesehatan, tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap hal – hal yang berkaitan dengan kesehatan, sistem nilai yang dianut oleh masyarakat, tingkat pendidikan dan sebagainya sangat besar pengaruhnya (Notoadmodjo, 2012).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di BPM Sri Jumiyati pada tanggal 27 Februari- 22 Maret 2017 didapatkan jumlah ibu hamil totalnya sebanyak 49 orang, kemudian setelah dilakukan wawancara dengan pertanyaan meliputi isi buku Kesehatan Ibu danAnak (KIA) kepada 7 ibu hamil yang melakukan *antenatal care* (ANC) ada 3 ibu hamil bisa menjawab pertanyaan tentang isi buku KIA, dan 4 ibu hamil tidak bisa menjawab pertanyaan tentang isi buku KIA. Dari hasil wawancra tersebut menunjukan bahwa lebih banyak ibu hamil yang belum mengetahui isi buku KIA.

Hasil penelitian Handajani, Sih Rini, Emy Suryani, paryono di RS Harapan Bunda Boyolali pada tahun 2015 membuktikanan bahwa *childbirth education* efektif dalam merubah pengetahuan ibu hamil. Dimana *childbirth education* sebagai cara untuk meningkatkan status kesehatan ibu hamil dan mengurangi angka kematian ibu dan bayi sehingga ibu hamil merasa lebih nyaman dalam menghadapi proses kehamilan, persalinan, nifas dan mengasuh bayi baru lahir.

Berdasarkan latar belakang diatas penting untuk memberikan pendidikan prenatal yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan perubahan perilaku positif sehingga meningkatkan persalinan secara aman dan selamat. Kesadaran untuk mendapatkan ilmu mengurus sendiri sepanjang proses kehamilan mendorong pihak tertentu menganjurkan kelas antenatal. Kelas-kelas yang bermula dari delapan hingga sepuluh minggu higga bayi diperkirakan lahir. Ini bukan saja member panduan menjaga kesehatan tetapi juga menyediakan kelas senam sepanjang kehamilan. Kelas ibu bertujuan mempersiapkan kelahiran dan punya kesempatan bertanya segala hal tentang kelahiran. Oleh sebab itu ibu hamil perlu diajari tentang isi buku KIA dan cara menggunakan buku KIA. Oleh karena itu penulis tertarik untuk memberikan konseling tentang isi buku KIA untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Mengetahui pengaruh *childbirth education* terhadap perubahan pengetahuan ibu hamil terhadap kehamilan, persalinan dan nifas.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan pada ibu hamil sebelum dilakukan childbirth education.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan pada ibu hamil sesudah dilakukan *childbirth education*.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi tenaga kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai inovasi bidan untuk menambah pengetahuan pada ibu hamil.

2. Bagi Institusi

Studi kasus ini dapat dijadikan sebagai bahan pustaka tambahan bagi Stikes Muhammadiyah Gombong, khususnya program studi diploma tiga kebidanan dengan menitik beratkan pada pentingnya kesejahteraan ibu.

3. Bagi peneliti

Studi kasus ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan bidang ilmu kebidanan dan mahasiswa bisa langsung melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada pada ibu hamil secara langsung dengan menerapkan teori yang telah didapat di dalam situasi yang nyata.

4. Bagi pasien

Studi kasus ini dapat menambah pengetahuan ibu tentang manfaat konseling *childbirth education* serta menambah kualitas pelayanan kesehatan bagi partisipan khususnya pada penatalaksanaan asuhan kehamilan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Hustari Puji. 2012, *Asuhan Kebidanan Ibu 1 (Kehamilan)*. Yogyakarta: Rohima Press.
- Depkes RI. 2016. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Departemen Kesehatan dan JICA
- Dinkes. 2014. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2013*. Availabe online on www.dinkesjatengprov.usu.ac.id/bitstrem/123456789/50091%201.pdf. Diakses tanggal 10 Januari 2017.
- ______. 2015. *Kesehatan Kabupaten Kebumen tahun 2015*. Available online on www.depkes.go.id/Webs/DetailProgramphp?pg=brokelink. Diakses tanggal 10 Januari 2017.
- Dwiyer, Sarah. 2009. *Childbirth Education: Antenatal Education And Transition Of Maternity Care In New Zealand*. Available online On www.nzfamilies.org.nz/familiescommissionresearchfund/7231826_4752.p <a href="https://dx.doi.org/df.doi.org
- Flyer.2010. *Childbirth class final inspiring medicine changing lives*. Availabe online on www.advocatehealt.org.gshp.439325461.pdf. Diakses tanggal 8 Februari 2017
- Handajani, Sih Rini, Emy Suryani, Paryono. 2012. Childbirth Education Dan Perubahan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan, Persalinan Nifas, BBL: Kementrian Kesehatan Politeknik Kesehatan Surakarta Jurusan Kebidanan. Diakses tanggal 9 Januari 2017
- Hidayat, A.A. 2009. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: salemba Medika
- Kemenkes RI. 2009. *Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)* Nomor 285/MENKES/SK/III/2004.. Available online on www.kemenkesgo.id/Buku-Kesehatan-Ibu-dan-Anak/kepmenkes2013.pdf. Diakses tanggal 17 Januari 2017.
- Lamamah, Verawaty "Sisca D. Solang2, Martha D. Korompis3. 2015. Pengaruh Penyuluhan Tentang Pemeriksaan Kehamilan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil: Program studi Kebidanan Poltekes Kemenkes Manado. Diakses tanggal 9 Januari 2017.
- Linarsih.2012. Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Ketrampilan Ibu Dan Anak Di Wilayah Sempor II Kabupaten

- *Kebumen*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Diakses tangal 10 Mei 2017.
- Manuaba. 2007. Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta: EGC
- Pratitis, Dian, Kamidah.2013. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan Di Bps Ernawati Boyolali. GASTER Vol. 10 No. 2. Diakses tanggal 9 Januari 2017.
- Riwidikdo, H. 2010. *Statistik Untuk Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Romauli, Suryanti. 2011. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan 1*. Yogyakarta : Mulia Medika.
- Sugiono. (2007). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyawati, Ari. 2013. *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Varney. 2007. Buku Ajar Asuhan Kebidanan edisi 2 volume 4. Jakarta: EGC.



LEMBAR PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (PSP)

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Novia Lestari

Umur: 19 th

Alamat: Bocor candrawangsan RT7/RW2

Telp/HP: 0831 2638 9147

Setelah mendapat penjelasan dari studi tentang "Pengaruh childbirth education terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III". Maka dengan ini Saya secara sukarela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia ikut serta dalam studi kasus tersebut.

Demikianlah surat pernyataan ini untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Gombong, 3. mej2017

(Novia Lestari)

LEMBAR PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (PSP)

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: lin Sulasih

Umur: 23 th

Alamat: Ds. Trunting Rio)002 Ayam Poth

Telp/HP: 081118930235

Setelah mendapat penjelasan dari studi tentang "Pengaruh childbirth education terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III". Maka dengan ini Saya secara sukarela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia ikut serta dalam studi kasus tersebut.

Demikianlah surat pernyataan ini untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Gombong ,3......2017

1 un Golasih

.

LEMBAR PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (PSP)

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: WIWIT KUMICISIH

Umur: 29

Alamat: Brecong

Telp/HP: 087837630705

Setelah mendapat penjelasan dari studi tentang "Pengaruh childbirth education terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III". Maka dengan ini Saya secara sukarela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia ikut serta dalam studi kasus tersebut.

Demikianlah surat pernyataan ini untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Gombong, 3 Mel 2017

(Collect Kurnicisity)



KUISONER PENELITIAN PENGARUH CHILDBIRTH EDUCATION TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KEHAMILAN, PERSALINAN, NIFAS DAN BAYI BARU LAHIR DI BPM SRI JUMIYATI AMD.KEB DESA WALUYO, BULUSPESANTREN, KEBUMEN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Ibu :

Umur Ibu :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Alamat :

Pernah mendapat informasi kesehatan mengenai

A.	Kehamilan	1. Ya	2. Tidak
B.	Perawatan kehamilan	1. Ya	2. Tidak
C.	Persalinan	1. Ya	2. Tidak
D.	Perawatan nifas	1. Ya	2. Tidak
E.	Perawatan bayi	1. Ya	2. Tidak

Jika pernah dari mana sumber informasinya:

A.	Teman	1. Ya	2. Tidak
B.	Orang tua	1. Ya	2. Tidak
C.	Dukun	1. Ya	2. Tidak
D.	Tenaga kesehatan	1. Ya	2. Tidak
E.	Radio	1. Ya	2. Tidak
F.	Tenaga kesehatan	1. Ya	2. Tidak
G.	Radio	1. Ya	2. Tidak
H.	Televise	1. Ya	2. Tidak
I.	Buku, Koran atau majalah	1. Ya	2. Tidak
J.	Internet	1. Ya	2. Tidak

B. SOAL EVALUASI

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini dengan memberikan tanda (X) pada salah satu huruf yang kamu anggap benar!

- 1. Apa yang sebaiknya ibu lakukan selama hamil?
 - a. Makan-makanan bergizi
 - b. Merokok
 - c. Ke dukun
- 2. Makanan apa yang diperbolehkan untuk ibu hamil....
 - a. Sayur daun melinjo/ daun so
 - b. Makanan yang bergizi
 - c. a dan b benar
- 3. Kebutuhan air minum untuk ibu hamil yang harus dicukupi yaitu....
 - a. 6 gelas per hari
 - b. 7 gelas per hari
 - c. 10 gelas per hari
- 4. Apakah ibu hamil boleh melakukan pekerjaan sehari-hari....
 - a. Tidak, karena sedang hamil
 - b. Boleh, dengan memperhatikan kondisi ibu dan keamanan janin yang dikandungnya.
 - c. Boleh, karena dengan melakukan pekerjaan yang berat dapat memperkuat janin.
- 5. Melakukan hubungan suami istri selama hamil menurut kesehatan?
 - a. Tidak boleh
 - b. Berbahaya
 - c. Boleh dengan cara yang baik
- 6. Apa yang sebaiknya ibu lakukan jika mengalami sakit pada masa hamil?
 - a. Periksa ke dokter/bidan
 - b. Minum obat apa saja
 - c. Dibiarkan saja nanti juga sembuh
- 7. Apa fungsi dari membersihkan payudara selama kehamilan...
 - a. Untuk mempersiapkan menyusui bayi
 - b. Tidak ada manfaatnya
 - c. Agar payudara bersih

- 8. Posisi tidur ibu hamil yang dianjurkan yaitu posisi.....
 - a. Terlentang
 - b. Miring kiri
 - c. Miring kanan
- 9. Sebutkan yang **BUKAN** tanda bahaya selama kehamilan.....
 - a. Bengkak kaki, tangan, dan wajah, demam tinggi
 - b. Air ketuban keluar sebelum waktunya
 - c. Janin bergerak aktif seperti biasa
- 10. 1) uang
 - 2) nama bayi
 - 3) kartu jaminan kesehatan Nasional, KTP, Kartu Keluarga
 - 4) perlengkapan bayi
 - 5) Perlengkapan ibu
 - 6) kado

Yang harus disiapkan saat melahirkan adalah....

- a. 1), 2), 5) dan 6)
- b. 1), 3), 4), dan 5)
- c. 2), 4),5) dan 6)
- 11. Kapan ibu harus menyiapkan keperluan (yang dibawa ke fasilitas kesehatan) untuk bersalin....
 - a. Setelah bersalin
 - b. Saat bersalin
 - c. Sebelum bersalin
- 12. Apa yang perlu dilakukan suami atau keluarga untuk meningkatkan kesiapan mental ibu dalam proses persalinan?
 - a. Dibiarkan saja berusaha sendiri
 - b. Mempersiapkan kebutuhan untuk persalinan
 - c. Memberikan dukungan
- 13. Apabila ibu hamil mengeluarkan lendir bercampur darah dari jalan lahir merupakan tanda...
 - a. Awal persalinan
 - b. Ketidaknyamanan
 - c. a dan b salah

- 14. Apa saja tanda awal persalinana....
 - a. Perut mules-mules teratur, semakin sering dan semakin lama, keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir
 - b. Sulit tidur dan cemas berlebihan
 - c. Jawaban a salah
- 15. Jika ibu hamil mengalami tanda-tanda persalinan maka yang harus dilakukan adalah...
 - a. Pergi ke dukun
 - b. Pergi ke bidan
 - c. Duduk di rumah
- 16. Untuk menambah energi untuk meneran maka yang harus dilakukan ibu adalah
 - a. Makan
 - b. Puasa
 - c. Tidur
- 17. Saat mengalami tanda awal persalinan maka sikap ibu harus.....
 - a. Panik, marah
 - b. Khawatir dan takut
 - c. Tenang dan membawa kefasilitas kesehatan
- 18. Apa yang bukan tanda-tanda bahaya pada persalinan?
 - a. Bayi tidak lahir dalam 12 jam
 - b. Air ketuban keruh dan berbau
 - c. Kontraksi semakin sering dan kuat.
- 19. Ibu berhak untuk memilih persalinan ditolong siapa saja, tetapi tidak benar bila ditolong...
 - a. Dokter
 - b. Dukun
 - c. Bidan
- 20. Jika ibu terasa sakit saat bersalin maka yang harus dilakukan ibu adalah....
 - a. Panik
 - b. Tarik nafas panjang lewat hidung lalu keluarkan lewat mulut
 - c. Khawatir dan takut
- 21. Apa yang dilakukan ibu setelah nifas untuk menjaga kesehatannya?

- a. Minum vitamin A dosisi tinggi
- b. Makan makanan bergizi
- c. Nganyeb
- 22. kapan waktu yang benar ibu menyusui banyinya setelah melahirkan...
 - a. 30 menit setelah melahirkan
 - b. 1 jam setelah melahirkan
 - c. Segera setelah melahirkan
- 23. Mengikat perut terlalu kencang dan menempelkan daun-daunan pada kemaluan itu merupakan...
 - a. hal yang harus dilakukan pada masa nifas
 - b. hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan karena tidak mempunyai dampak
 - c. hal yang tidak boleh dilakukan selama nifas
- 24. Apabila ibu nifas mengalami tanda-tanda seperti kepala pusing, mual, keluar cairan seperti nanah dari jalan lahir, apa yang harus dilakukan?
 - a. Segera periksa ke dokter bidan
 - b. Segera periksa ke dukun
 - c. Biarkan saja
- 25. Posisi tidur yang baik selama masa nifas adalah
 - a. tidur terlentang dan tidak boleh miring
 - b. tidur dengan bergonta-ganti posisi, selama tidak membahayakan ibu
 - c. tidur tengkurab
- 26. Bayi lahir segera menangis, seluruh tubuh bayi kemerahan, tangan dan kaki bergerak aktif, ini merupakan...
 - a. tanda-tanda bayi lahir sehat
 - b. tanda-tanda persalinan norma
 - c. tanda bayi lahir tidak sehat
- 27. Apa yang dilakukan untuk mencegah perdarahan pada bayi karena kekurangan vitamin K1?
 - a. Pemberian injeksi vitamin A
 - b. Pemberian vitamin B
 - c. Pemberian injeksi vitamin K1
- 28. Jika bayi menagis apa yang harus dilakuakan....
 - a. Memberikan makanan (pisang)

- b. Memberikan ASI
- c. Biarkan menangis
- 29. Pemberian ASI Ekslusif pada bayi diberikan sampai umur berapa bulan?
 - a. 3 bulan
 - b. 6 bulan
 - c. 9 bulan
- 30. Apabila ada tanda-tanda pada bayi ibu, tidak mau menyusu, kejang, badan bayi terlihat kuning maka segerahlah bawa ke
 - a. Dukun
 - b. Biarkan saja nanti juga sembuh
 - c. Dokter/bidan
- 31. Untuk menjaga kekebalan tubuh pada bayi ibu sehingga tidak mudah kena penyakit hepatitis maka bayi ibu harus diberikan imunisasi apa?
 - a. Imunisasi polio
 - b. Imunisasi Hb0
 - c. Imunisasi BCG
- 32. Bagaimana cara menyusui yang benar...
 - a. susui bayi sesering mungkin, semau bayi paling sedikit 8 kali sehari
 - b. bila bayi tidur lebih dari 3 jam, bangunkan lalu susui
 - c. a dan b benar
- 33. jika ASI disimpan dalam ruangan tanpa AC maka akan bertahan selama....
 - a. 4 jam
 - b. 6-8 jam
 - c. 1 hari
- 34. Agar putting susu tidak lecet maka yang harus dilakukan adalah...
 - a. Tidak menyusui bayinya
 - b. Mengolesi ASI sebelum menyusui
 - c. Mengolesi ASI sebelum dan sesudah menyusui
- 35. Yang merupakan tanda bahaya pada ibu nifas adalah...
 - a. Perdarahan lewat jalan lahir, demam lebih dari 2 hari, ibu merasa bahagia
 - b. Payudara bengkak, ibu terlihat sedih, murung dan depresi, keluar cairan berbau dari jalan lahir
 - c. a dan b salah

- 36. Apa yang menyebabkan payudara bengkak...
 - a. sering menyusui
 - b. karena tidak sering menyusui sehingga
 - c. jawaban b salah
- 37. Yang BUKAN manfaat ikut KB adalah......
 - a. Ibu memiliki waktu dan perhatian yang cukup untuk dirinya, anak dan keluarga.
 - b. Menjaga dan meningkatkan kesehatan ibu, bayi dan balita
 - c. Mendekatkan jarak kelahiran
- 38. Prinsip pemilihan metode kontrasepsi pasca persalinan adalah
 - a. Sesuai selera
 - b. Tidak mengganggu produksi ASI
 - c. Yang nyaman dipakai
- 39. Siapa yang sebaiknya memilih alat kontrasepsi, jika ibu akan ber-KB?
 - a. Keinginan ibu
 - b. Keinginan suami
 - c. Kesepakatan ibu dan suami
- 40. Metode kontrasepsi yang jangka waktu penggunaanya bisa sampai 10 tahun adalah...
 - a. Implant
 - b. Susuk
 - c. IUD

JAWABAN KUISONER

1. A	21. B
2. C	22. C
3. C	23. C
4. B	24. A
5. C	25. B
6. A	26. A
7. A	27. C
8. B	28. B
9. C	29. B
10. B	30. C
11. C	31. B
12. C	32. C
13. A	33. B
14. A	34. C
15. B	35. B
16. A	36. B
17. C	37. C
18. C	38. B
19. B	39. C
20. B	40. C



LEMBAR OBSERVASI

Responden	Pretest	Postest
1	65	80
	70	90
<u> </u>	65	825
-619.	1 6	10
200	Millian R	五五



Gambar 1. Partisipan childbirth education



 $Gambar\ 2.\ Penjelasan\ childbirth\ education$

FORMULIR IJIN KONSULTASI

Nama:

NIM

Judul:

No	Hari/tgl	Pentharbing Lahan	Partition of a Post			Waktu		D	
		100	Day Lahan	Dari Kampus	Pembimbing KT				
1	Sabtu	03/384 Jinges/5IP8/IX							
2		THE POST OF THE PO							
3									
4									
5									
6		. VE	SEL						
7		MO IS		Pat					
8		No.		_ W_					
9		109							
10			V. 1/1/2						
11		10							
12	-		N de la se						
13	-4								
14		30 11		THE STATE OF THE S	5				
15	*	A ALBERT	, N	(3)					
16	V	6							
17		TX A							
18		OM	ROM						
19									
20									

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI PRODI D III KEBIDANAN STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG 2017

Nama

: SitiRofingah

NIM

: B1401214

Pembimbing : Siti Mutoharoh S.ST, MPH

NO	HARI/TANGGAL	RENCANA BIMBINGAN	REALISASI	TTD
	Sabtu, 03 Juni 2017	Kansultasi KTI BAB 10	pubah	J
	Juniat ag Juni 2017	Konsultasi KTI BAB ID	pubaile	9
	Pabu, 14 Juni 2017	Konsciltasi BAB Wdan V	pubait-	8
	Jum'at is Juni 2017	Konsultasi BAB IV dan V	pabeil	3
	Senin, 19 Juni 2017	Konsultasi BAB LV IV		2
	Sabtu 25 Juni 2017	Konsultası BAB IV, V	pubah Mapulat	2
	Sabtu 25 juni 2017	Abstract	H's love	Jun.

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI PRODI D III KEBIDANAN STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

2017

Nama

: SitiRofingah

NIM

: B1401214

Penguji I

: Kusumastuti, S.SiT,M.Kes

Penguji II

: Siti Mutoharoh S.ST, MPH

NO	HARI/TANGGAL	RENCANA BIMBINGAN	REALISASI	TTD
1	Senia, 24 July	Konful levisi serelah sidang	perlociti	(i
.2	Poibu, 26 Juli	Konwil revisi	Perbaikan	1
3	Senin, 31 Juli 2017	Kansal Leales	Perbaikan	1
4.	Sabru, 5 Agustus	Konsul revisi	200	D
	Belaga, 8 Agus 2017	Kansul revise	Acc	A
	\ ^G	OMBON	G	